E-ISSN: 3025-0994
Halaman 356-365
Volume 3 Nomor 1 Tahun 2025

The Effect of Profitability and Company Size on Firm Value With Dividend Policy as Moderation

Haryanti Fika[1], Fauji Sanusi[2], Enok Nurhayati[3]

[1,2,3]Program Studi Manajemen, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
e-mail: haryanti.fika2002@gmail.com

Abstrak

Tujuan Penelitian ini yaitu untuk menguji dan membuktikan pengaruh dari profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Teknik Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan mendapatkan data sampel sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam penelitian dan diperoleh sebanyak 19 perusahaan yang dapat dijadikan sampel dengan data observasi sebanyak 114 data. Alat yang digunakan dalam pengujian statistik data yaitu IBM SPSS versi 30. Hasil dalam penelitian ini yaitu Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai Perusahaan, Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai Perusahaan, Kebijakan dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan memperkuat hubungan tersebut, Kebijakan Dividen mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai Perusahaan dengan memperlemah hubungan tersebut.

Kata kunci: *Nilai Perusahaan, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen*

Abstract

The purpose of this study is to test and prove the effect of profitability and company size on firm value by using dividend policy as a moderating variable in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2018-2023. The sampling technique uses purposive sampling method with the aim of obtaining sample data in accordance with the criteria needed in the study and obtained as many as 19 companies that can be sampled with 114 data observations. The results in this study are Profitability has a significant positive effect on Company value, Company size has a negative effect on Company value, Dividend policy is able to moderate the effect of profitability on Company value by strengthening the relationship, Dividend policy is able to moderate the effect of profitability on Company value by weakening the relationship

Keywords : *Firm Value, Profitability, Firm Size, Dividend Policy*

PENDAHULUAN

Pesatnya persaingan antar perusahaan di Indonesia mendorong bisnis untuk menunjukkan kinerja terbaik. Perusahaan harus efektif dan efisien dalam operasi serta melakukan inovasi untuk menjamin kelangsungan dan keunggulan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan dan nilai, sehingga menarik investor dan mencerminkan potensi perusahaan di masa depan (Sunaryo, 2020). Nilai perusahaan yang tinggi juga diinginkan pemilik untuk menunjukkan kemakmuran pemegang saham dan daya saing di era globalisasi.

Nilai perusahaan menjadi penting bagi investor sebagai indikator kinerja dan terkait dengan harga saham. Nilai perusahaan diukur dengan price to book value (PBV) untuk menilai potensi nilai tersembunyi dan menarik investasi. Faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan termasuk profitabilitas, yang menunjukkan prospek perusahaan, dan ukuran perusahaan, yang menunjukkan stabilitas keuangan. Keduanya berkaitan dengan Signaling Theory, yang menyatakan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan memberikan sinyal positif yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Kebijakan dividen berfungsi sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara profitabilitas, ukuran perusahaan, dan nilai perusahaan. Dividen yang dibagikan diperhatikan sebagai sinyal stabilitas finansial. Perusahaan dengan kebijakan dividen yang baik dapat menunjukkan kemampuan menghasilkan keuntungan dan memberi imbal hasil yang dapat meningkatkan nilai perusahaan (Rutin *et al,* 2019). Sebaliknya, penahanan atau pengurangan dividen meskipun perusahaan memiliki aset besar dapat memberikan sinyal negatif yang mengurangi nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini, teori sinyal digunakan sebagai teori utama. Teori yang dikembangkan oleh Michael Spence (1973) lebih sesuai digunakan karena menjelaskan bagaimana perusahaan mengirimkan sinyal untuk mengurangi ketidakpastian informasi antara pengirim dan penerima, terutama di pasar. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi atau ukuran besar dapat memberikan sinyal positif bahwa mereka mempunyai kinerja baik, stabilitas finansial, dan harapan yang cerah, yang bisa meningkatkan kepercayaan investor dan nilai perusahaan (Sintyana & Artini, 2019). Sinyal yang sulit diakses oleh pesaing, seperti profitabilitas tinggi, lebih dipercaya oleh pasar.

Teori sinyal juga berkaitan dengan profitabilitas dan nilai perusahaan; semakin besar keuntungan yang dihasilkan perusahaan, semakin tinggi tingkat profitabilitasnya. Tingkat ini memberi sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki prospek baik, sehingga meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan. Selain itu, ukuran perusahaan yang besar mencerminkan pengelolaan yang baik dan memberi sinyal positif bagi investor. Kebijakan dividen dalam teori sinyal berfungsi sebagai sinyal untuk mengurangi ketidakpastian informasi. Pembayaran dividen dianggap menunjukkan stabilitas keuangan dan prospek keuntungan yang berkelanjutan, memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan.

Pertama, data penelitian dari 2018 hingga 2023 menunjukkan fluktuasi. Kedua, PBV mengalami penurunan sepanjang periode tersebut karena harga bahan baku yang tidak stabil akibat perubahan iklim, ketegangan perdagangan global, dan kebijakan pemerintah yang mempengaruhi biaya produksi. Daya beli masyarakat juga menurun karena inflasi dan

ketidakpastian ekonomi, terutama selama dan setelah pandemi COVID-19, yang memperburuk kinerja sektor ini. Perusahaan menghadapi tantangan dalam beradaptasi dengan perilaku konsumen yang lebih memilih produk sehat dan ramah lingkungan. Ketiga, dari 2019 ke 2020, ROA mengalami penurunan signifikan karena dampak pandemi yang mengganggu rantai pasokan dan menurunkan permintaan konsumen. Banyak perusahaan beradaptasi dengan menyesuaikan operasional dan mengalami kenaikan biaya produksi. Keempat, SIZE meningkat dari 2018 hingga 2023 karena investasi dalam ekspansi kapasitas dan infrastruktur. Perusahaan berusaha meningkatkan efisiensi operasional dan melakukan akuisisi. Terakhir, terdapat inkonsistensi pada hasil penelitian terdahulu mengenai profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, dan kebijakan dividen digunakan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris berbagai faktor yang memengaruhi nilai perusahaan, khususnya profitabilitas, ukuran perusahaan, dan peran kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa kuantitatif dengan hubungan kausal yaitu penelitian yang ditujukan untuk mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab akibat (cause-effect) antar beberapa konsep atau beberapa variabel yang dikembangkan dalam manajemen (Ferdinand, 2014).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2014). Populasi penelitian ini adalah Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2023. Sebanyak 72 perusahaan.

Sedangkan sampel penelitian ditentukan oleh teknik sampling bertujuan (*purposive samping*) sebanyak 19 perusahaan. Data observasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 114. Teknik pengambilan sampel adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel, dan memahami berbagai sifat atau karakter dari subjek yang dijadikan sampel, yang nantikan dapat dilakukan generalisasi dari elemen populasi (Handayani, 2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari ROA, Logaritma Natural Total Aset, PBV, dan DPR pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2023 pada tabel berikut:

Table 1. Descvrptive Statistics Results

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	114	0.78	42.38	8.9364	7.10215
LnTA	114	6.62	12.14	8.9880	1.34289
PBV	114	0.31	32.30	2.9889	4.55343

DPR	114	0.06	7.25	0.6209	0.80316
Valid N (listwise)	114				

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Pada pengujian menggunakan data awal nilai Asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,001 < 0,05 yang artinya data tidak terdistribusi normal, maka dilakukan transformasi daya menggunakan logaritma natural, sehingga menghasilkan nilai Asymp Sig. (2-tailed) > 0,05 yang artinya data telah terdistribusi normal.

Table 2. Normality Test Results

N		114
Normal Parameters	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	0.63712589
Most Extreme Differences	Absolute	0.055
	Positive	0.055
	Negative	-0,038
Test Statistic		0,055
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai tolerance > 0,10 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10. Hal ini menunjukkan bahwa data tidak terjadi multikolinearitas.

Table 3. Multikolinearity Test Results

	Tolerance	VIF
ROA	0.867	1.154
LnTA	0.866	1.155
DPR	0.999	1.001

a. Dependent Variable: LnPBV

Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas menggunakan dengan Spearman Rho kriteria nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Table 4. Heteroscedasticity Test Results

	Sig.	Criteria	
Substructural 1	0.213	> 0.05	**Data does not occur**
Substructural 2	0.598	> 0.05	

Substructural 3	0.178	> 0.05	**heteroscedasticity**

Persamaan Regresi Multivariate

Model regresi pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

(i) $LnPBV = (-0{,}179) + 0{,}092\,ROA + (-0{,}007)\,LnTA + \varepsilon$

(ii) $LnPBV = (-0{,}263) + 0{,}079\,ROA + 0{,}053\,DPR + 0{,}020\,ROA * DPR + \varepsilon$

(iii) $LnPBV = 0{,}809 + (-0{,}043)LnTA + 2{,}333\,DPR + (-0{,}232)\,LnTA * DPR + \varepsilon$

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)
Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Table 5. t-Test of the Effect of Profitability on Firm Value

	Unstandardized Coeficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	-0.242	0.098		-2.469	0.015
ROA	0.093	0.009	0.713	10.773	0.001

a. Dependent Variable: LnPBV

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai t hitung 10,773 > t tabel 1,659 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05. Kesimpulannya semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan Nilai Perusahaan, **Hipotesis 1 (H_a) diterima**.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Table 6. t-Test of the Effect of Firm Size on Firm Value

	Unstandardized Coeficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	2.245	0.568		3.952	0.001
LnTA	-0.185	0.063	-0.269	-2.953	0.004

a. Dependent Variable: LnPBV

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan bahwa nilai t hitung -2,953 < t tabel -1,659 dan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05. Kesimpulannya semakin besar ukuran perusahaan maka dapat menurunkan nilai perusahaan, **Hipotesis 2 (H_a) ditolak.**

Uji Moderasi Kebijakan Dividen

Analisis regresi moderator merupakan alat uji regresi linier berganda yang digunakan menganalisis pengaruh variabel moderating apakah memperlemah atau memperkuat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018).

Peran Kebijakan Dividen dalam Memoderasi Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Table 7. Moderation of Dividend Policy on the Effect of Profitability on Firm value

	Unstandardized Coeficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	0.255	0.093		2.730	0.007
DPR	-0.209	0.097	-0.182	-2.144	0.034
ROA*DPR	0.083	0.011	0.664	7.827	0.001

a. Dependent Variable: LnPBV

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan bahwa nilai t hitung 7.827 > t tabel 1,659 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 peran kebijakan dividen sebagai moderasi termasuk jenis quasi moderator. Kesimpulannya Kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan, **Hipotesis 3 (H_a) diterima.**

Peran Kebijakan Dividen dalam Memoderasi Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Table 8. Moderation of Dividend Policy on the Effect of Firm Size on Firm value

	Unstandardized Coeficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0.411	0.105		3.909	0.001
DPR	2.634	0.644	2.294	4.087	0.001
LnTA*DPR	-0.263	0.067	-2.203	-3.926	0.001

a. Dependent Variable: LnPBV

Berdasarkan tabel 8 menunjukkan bahwa nilai t hitung -3.926 < t tabel -1,659 dan nilai signifikansi sebesar 0,001 < 0,05 peran kebijakan dividen sebagai moderasi termasuk jenis quasi moderator. Kesimpulannya Kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, **Hipotesis 4 (H_a) ditolak.**

PEMBAHASAN

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Semakin tinggi profitabilitas semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan Signalling Theory menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung memberikan sinyal positif kepada investor mengenai kinerja keuangan yang sehat dan prospek pertumbuhan yang baik. Investor akan menafsirkan profitabilitas yang tinggi sebagai indikator bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba yang stabil, sehingga meningkatkan kepercayaan pasar dan mendorong kenaikan nilai perusahaan. Dengan demikian, profitabilitas yang tinggi tidak hanya mencerminkan efisiensi operasional perusahaan, tetapi juga berperan dalam menarik minat investor dan meningkatkan harga saham di pasar. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Sutama & Lisa, 2018), (Kusuma *et al,* 2019) (Ndruru *et al,* 2020).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Semakin besar ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hasil ini tidak sesuai dengan Signalling Theory menyatakan bahwa perusahaan besar seharusnya dapat memberikan sinyal positif kepada investor karena dianggap lebih stabil dan memiliki akses lebih luas terhadap sumber daya keuangan. Namun, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang lebih besar justru dapat menurunkan nilai perusahaan, kemungkinan karena adanya inefisiensi operasional, biaya manajerial yang lebih tinggi, atau kompleksitas pengelolaan yang dapat mengurangi efektivitas dalam menciptakan nilai bagi pemegang saham. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan saja tidak cukup untuk meningkatkan nilai perusahaan jika tidak diimbangi dengan strategi manajerial yang efisien dan transparansi dalam pengelolaan keuangan. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Dewi *et al,* 2018), (Ramdhonah *et al,* 2019).

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan variabel moderasi jenis **quasi moderator**, dimana kebijakan dividen mampu menjadi variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau nilai perusahaan sekaligus sebagai moderator dengan arah hubungan positif. Hasil ini sesuai dengan Signalling Theory menyatakan bahwa pembayaran dividen dapat menjadi sinyal positif bagi investor mengenai stabilitas keuangan dan prospek pertumbuhan perusahaan. Ketika perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi membagikan dividen, investor akan melihatnya sebagai indikasi bahwa perusahaan mampu menghasilkan laba secara konsisten dan memiliki manajemen keuangan yang baik. Sinyal ini meningkatkan kepercayaan investor, yang pada akhirnya dapat mendorong peningkatan permintaan saham dan meningkatkan nilai perusahaan di pasar. Dengan demikian, kebijakan dividen berperan dalam memperkuat hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan melalui mekanisme sinyal yang meyakinkan investor terhadap prospek jangka panjang perusahaan. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Asvidyan, 2018), (Aldi *et al,* 2020).

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dimoderasi oleh Kebijakan Dividen

Berdasarkan hasil pengujian kebijakan dividen mampu memoderasi dengan memperlemahh pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Kebijakan dividen merupakan variabel moderasi jenis **quasi moderator**, dimana kebijakan dividen mampu menjadi variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen atau nilai perusahaan sekaligus sebagai moderator dengan arah hubungan negatif. Hasil ini tidak sesuai dengan Signalling Theory menyatakan bahwa dividen seharusnya memberikan sinyal positif kepada investor mengenai stabilitas keuangan perusahaan, terutama bagi perusahaan berukuran besar yang dianggap memiliki keunggulan dalam hal sumber daya dan keberlanjutan operasional. Namun, hasil ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen justru memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, yang bisa terjadi karena investor lebih memprioritaskan kebijakan dividen daripada ukuran perusahaan itu sendiri dalam menilai prospek perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa tanpa strategi dividen yang efektif, ukuran perusahaan yang besar tidak selalu memberikan keuntungan kompetitif yang signifikan dalam meningkatkan nilai perusahaan di mata investor. Hasil ini tidak sejalan dengan hasil penelitian (Ulya & Sudiyatno, 2023).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan pada perusahaan subsektor makanan dan minuman periode 2018-2023. Pertama, semakin tinggi profitabilitas semakin meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang mampu menghasilkan laba tinggi cenderung lebih dipercaya oleh investor karena menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan. Kedua, semakin besar ukuran perusahaan dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan yang besar tidak selalu menjadi jaminan peningkatan nilai perusahaan, terutama jika tidak diimbangi dengan efisiensi operasional dan strategi manajerial yang efektif. Ketiga, Kebijakan dividen memoderasi dengan memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa kebijakan dividen memainkan peran penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, dan terakhir kebijakan dividen memoderasi dengan memperlemah pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa investor cenderung lebih memperhatikan kebijakan dividen dibandingkan sekadar ukuran perusahaan dalam menilai prospek investasi.

DAFTAR PUSTAKA

Aldi, M. F., Erlina, & Amalia, K. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Industri Barang

Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2007-2018. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, *4*, 262–276.

Arikunto, S. (2019). Penelitian Kualitatif dan Kuatitatif. *Yogyakarta: Bumi Aksara*.

Asvidyan, A. (2018). Pengaruh Leverage, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Sektor Mining. *Jurnal STIE PERBANAS*, *1*(1), 1–15.

Dewi, S. A., Surya, F., & Zahara. (2018). Analisis Pengaruh Kebijakan Hutang dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Agency Cost sebagai Variabel Intervening (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2017). *Jurnal Akuntansi & Manajemen*, *13*(1), 34–58.

Ferdinand, A. (2014). *Metode penelitian manajemen: Pedoman penelitian untuk penulisan skripsi tesis dan desrtasi ilmu manajemen*.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariete SPSS 25*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Handayani, R. (2020). Metodologi penelitian sosial. *Yogyakarta: Trussmedia Grafika*.

Kusuma, G. I., Suhadak, & Arifin, Z. (2019). Analisis Pengaruh Profitabilitas (Profitability) Dan Tingkat Pertumbuhan (Growth) Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Real Estate And Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2007-2011). *Jurnal Administrasi Bisnis Universitas Brawijaya*, *7*(2).

Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurug, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, *4*(3), 390–405.

Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, *1*, 67–82.

Rutin, Triyonowati, & Djawoto. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Perpajakan*, *6*(1), 126–142.

Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, *8*(2), 7717–7745. https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v8.i2.p7

Sunaryo, D. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2013-2018. *Jurnal Ekonomi Vokasi*, *3*(1). www.idx.co.id

Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi*, *10*(1), 21–39.

Ulya, H., & Sudiyatno, B. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Moderasi. *Jurnal Mirai Management*, *8*(1), 34–51.